

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia modern, termasuk globalisasi, kemajuan teknologi, dan interaksi antarbudaya yang terjadi sekarang ini telah membawa dampak kepada perubahan sosial dan budaya yang signifikan. Bagaimana tidak teknologi dan media sosial telah mempengaruhi cara orang berinteraksi, mendapatkan informasi, dan membentuk pandangan seseorang tentang dunia. Dalam konteks ini, umat Islam dihadapkan pada berbagai pertanyaan dan dilema pengetahuan yang mendalam tentang ajaran agama Islam. Selain itu penting untuk memastikan bahwa pemahaman keislaman dari umat Islam tidak terjebak dalam pemahaman tradisional, tetapi mampu mengimbangi perkembangan zaman.

Dilansir dari [uin.ac.id](http://www.uin.ac.id) menurut Fathul Wahid, umat Islam pada zaman ini mengalami kemunduran dalam berbagai aspek yang disebabkan oleh kegagalan dalam memahami realitas kontemporer menyebabkan kita gagap melihat perkembangan yang ada sehingga seringkali kita menggunakan kacamata yang lama dengan yang baru yang akhirnya esensinya terlewat. (online di <https://www.uin.ac.id/menguak-penyebab-kemunduran-umat-islam/> diakses pada tanggal 2 Juni 2023)

Maka dari itu jika kita tidak cerdas menghadapi perkembangan zaman ini akan banyak generasi Muslim yang memiliki nilai dan norma yang bertentangan

dengan ajaran islam sendiri. Selain itu kesenjangan dalam pemahaman tentang berbagai fenomena yang dihadapi di era ini banyak menyebabkan konflik diantara umat muslim karena fenomena itu merupakan fenomena baru yang bisa saja mengganggu wawasan keislaman yang telah ada sebelumnya.

Di zaman ini banyak sekali umat muslim yang memiliki pemahaman yang terbatas dan dangkal tentang agama mereka sendiri. Banyak dari mereka yang hanya memiliki pengetahuan dasar mengenai prinsip-prinsip keislaman tanpa pemahaman mendalam tentang konteks sejarah, hukum, dan lain sebagainya yang mendasari ajaran agama tersebut. Tentu saja hal ini menjadi penghambat mereka dalam menghadapi isu-isu kontemporer dan memahami islam secara komprehensif. Selain itu banyak pengaruh budaya sekuler dan masyarakat multikultural yang mempengaruhi kehidupan keagamaan mereka. Contohnya tuntutan gaya hidup modern yang berfokus pada kesuksesan material dan kesenangan dunia sehingga nilai-nilai spiritual dan agama dalam kehidupan mereka tampak kabur.

Kemudahan berbagai akses di era teknologi ini memberikan kemudahan kepada manusia terutama dalam akses dunia pendidikan. Tetapi jika tidak dibarengi dengan wawasan keislaman yang mumpuni akan sangat sulit sekali mendapatkan akses sumber-sumber pengetahuan keislaman yang berkualitas. Hal ini menyebabkan umat muslim akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan juga pemahaman yang mendalam tentang agama mereka. Lebih daripada itu tantangan penerapan prinsip-prinsip, ajaran-ajaran, dan nilai-nilai agama islam akan menjadi lebih besar. Umat muslim mungkin akan mengalami konflik antara tuntutan agama dan tekanan sosial budaya yang berbeda. Dalam

kehidupan masyarakat muslim, pengembangan wawasan keislaman memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan penerapan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam kenyataannya banyak sekali tantangan yang dihadapi umat muslim dalam memperluas wawasan keislamannya di zaman modern yang serba sibuk ini.

Sejalan dengan hal itu, agama membutuhkan umat muslim yang memiliki kualitas pengetahuan yang mumpuni untuk membebaskan diri dari kemunduran di masa sekarang. Umat muslim membutuhkan generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan yang diimbangi dengan jiwa religius yang tinggi. Umat muslim yang memiliki kualitas wawasan keislaman yang baik akan memungkinkan ia mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan kontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih baik.

Maka dari itu pengembangan wawasan keislaman menjadi kebutuhan mendesak bagi masyarakat modern. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi penting dalam pengembangan wawasan keislaman untuk menghadapi perkembangan dan tantangan zaman untuk membantu umat muslim meningkatkan pemahaman keislaman yang kokoh dan inklusif. Namun meskipun penelitian ini berpotensi dalam membantu memberikan informasi tentang pengembangan wawasan keislaman, perlu eksplorasi lebih mendalam untuk mengetahui efektivitas beserta dampak yang dihasilkan dalam proses pengembangan wawasan keislaman.

Masyarakat maiyah lingkaran daulat malaya ternyata perlu meningkatkan kembali kualitas ilmu pengetahuan agar mendapatkan kesiapan untuk menghadapi perubahan zaman yang ada. Maka dari itu rumah maiyah lingkaran daulat malaya

memiliki beberapa program dan strategi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan keislaman yang ada.

Dari uraian-uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya ini dengan judul “PENGEMBANGAN WAWASAN KEISLAMAN MELALUI RUMAH MAIYAH LINGKAR DAULAT MALAYA”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk program dan kegiatan yang dilakukan dalam upaya pengembangan wawasan keislaman yang ada pada Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya ?
2. Bagaimana Dampak dari pengembangan wawasan keislaman di Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya terhadap masyarakat Maiyah Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan data dari rumusan masalah dalam fokus penelitian maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui program dan kegiatan yang ada pada Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya ini.
2. Mengetahui dampak yang dihasilkan dari program Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya dalam mengembangkan wawasan keislaman

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada para pembaca baik itu manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah semoga penelitian ini menjadi sebuah bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai topik yang dibahas oleh peneliti. Selain itu penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan sebagai bahan belajar untuk memperluas wawasan dan juga menjadi motivasi bagi pembaca untuk memperluas wawasan keislamannya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengembangan wawasan keislaman melalui Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya untuk memenuhi syarat sebagai proses dalam menempuh gelar sarjana pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

- b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi bagi masyarakat tentang pengembangan wawasan keislaman melalui Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya.

c. Bagi Jurusan

Penelitian ini diharapkan bisa menjhadi bahan referensi untuk menjadi sebuah acuan untuk penelitian yang lebih baru oleh mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam khususnya yang meneliti tentang pengembangan wawasan keislaman melalui Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya.

E. Landasan Pemikiran

Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai cara untuk mengetahui keaslian dari penelitian ini. Maka dari itu dilakukan peninjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu diantaranya :

Pertama, Sinta Patma Mala, 2019, Pengembangan Suasana Keagamaan Melalui Kegiatan Exstrakurikuler di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat (Studi Transfer Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Uin Raden Intan Lampung), Universitas Negeri Raden Intan Lampung. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui Pengembangan Suasana Keagamaan melalui kegiatan Exstrakurikuler (Rohis) di SMAN 01 Tulang Bawang Tengah. Hasil dari penelitian skripsi ini yakni dengan diadakan ekstrakurikuler rohani islam (ROHIS) dapat mengembangkan suasana keagamaan yang terdapat pada peserta didik SMAN 01 Tulang Bawang Tengah. Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah menggunakan metode kualitatif dekskriptif dan peneliti menggunakan sampel bersastra atau stratified sampel yaitu pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket, dan wawancara.

Kedua, Hafidah. Q, 2014, Pengembangan Wawasan Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa di MA Salu Makarra Kab. Luwu, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada Madrasah Aliyah Salu makarra Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu dalam upaya mengembangkan wawasan keagamaan para siswa pada sekolah tersebut. Selain itu untuk memperoleh pengetahuan mengenai bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan kegiatan intrakurikuler dan korikuler pada Madrasah Aliyah Salu makarra Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu dalam mengembangkan wawasan keagamaan para siswa pada sekolah tersebut. Hasil dari skripsi ini pengembangan wawasan keagamaan para siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat dipandang berhasil. Sebagaimana terlihat dari hasil yang di dapat rata-rata para siswa selalu aktif dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah tanpa mengganggu jam pelajarannya. Para guru sebagai Pembina atau pendidik selalu mengarahkan dan biasanya juga terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah menggunakan metode kualitatif dekskriptif dan peneliti menggunakan sampel bersastra atau stratified sampel yaitu pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket, dan wawancara.

Ketiga, Helmy Ized Muttaqin, 2020, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius di Sanggar Budaya Al-Hikmah Prambon Kabupaten Nganjuk, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran sanggar budaya Al-Hikmah Prambon

Kabupaten Nganjuk dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam kepada peserta didik. Selain itu untuk mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui budaya di sanggar budaya Al-Hikmah. Dan juga untuk mengetahui upaya pelestarian internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam pada sanggar budaya Al-Hikmah Prambon Kabupaten Nganjuk. Hasil yang didapat adalah peran sanggar untuk menanamkan nilai-nilai keislaman memberikan dampak positif dan mampu membentuk proses pendidikan moral terhadap anak-anak menjadi moral yang lebih baik. Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dibentuk dalam dua ranah besar yaitu kegiatan kebudayaan yang meliputi budaya 5S, berdoa, toleransi, kegiatan minggu ceria, shadaqah, dan pelajaran kesenian. Lalu melalui kegiatan keagamaan yaitu penyelenggaraan TPQ, sholatan rutin, diba'an dan PHBI. Bentuk upaya pelestarian internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada sanggar budaya Al-Hikmah Prambon Kabupaten Nganjuk adalah dengan cara menerapkan budaya-budaya religius dan menanamkan pembiasaan pada seluruh murid, guru dan staff yang ada di sanggar tersebut. Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

F. Landasan Teoritis

Pada hakikatnya pengembangan merupakan upaya pembelajaran baik resmi ataupun non resmi yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terencana, tertib, serta bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, meningkatkan, membimbing, meningkatkan suatu dasar karakter yang balance, utuh, selaras, pengetahuan, keahlian cocok dengan bakat, kemauan dan keahlian keahlian selaku bekal atas prakarsa sendiri buat menaikkan, tingkatkan, meningkatkan diri ke arah tercapainya martabat, kualitas serta keahlian manusiawi yang maksimal serta individu mandiri. (Dewi, 2022 : 3-4).

1. Wawasan keislaman

Wawasan keislaman berasal dari dua suku kata yaitu wawasan dan keislaman. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wawasan berasal dari kata wawas yang artinya meneliti, meninjau. Sedangkan wawasan adalah hasil mewawas, cara pandang.

Sedangkan keislaman berasal dari kata “islam” yang berasal dari bahasa arab yaitu *salama* yang mengandung arti berserah, tunduk, selamat, dan damai. Artinya kita sebagai umat islam diharuskan untuk patuh, tunduk dan berserah diri kepada Allah SWT.

Islam dalam arti terminologis adalah agama yang ajaran-ajarannya diberikan Allah kepada masyarakat manusia melalui para utusan-Nya berisi hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. (Ridwan, 2020).

Dimana didalam hukum-hukum agama islam menyangkut berbagai aspek kehidupan dari hal yang terkecil sampai yang terbesar yang dikelompokkan menjadi tiga bentuk yaitu akidah, syari'ah dan akhlak. Semua aspek tersebut haruslah ada didalam diri seorang muslim agar menjadi muslim sejati.

Jadi pada intinya wawasan keislaman adalah suatu cara pandang mengenai hal-hal yang menyangkut dengan agama islam sebagai agama yang diridhai dan menjunjung nilai-nilai kehidupan untuk menggapai rahmat Allah Subhanahu wata'ala.

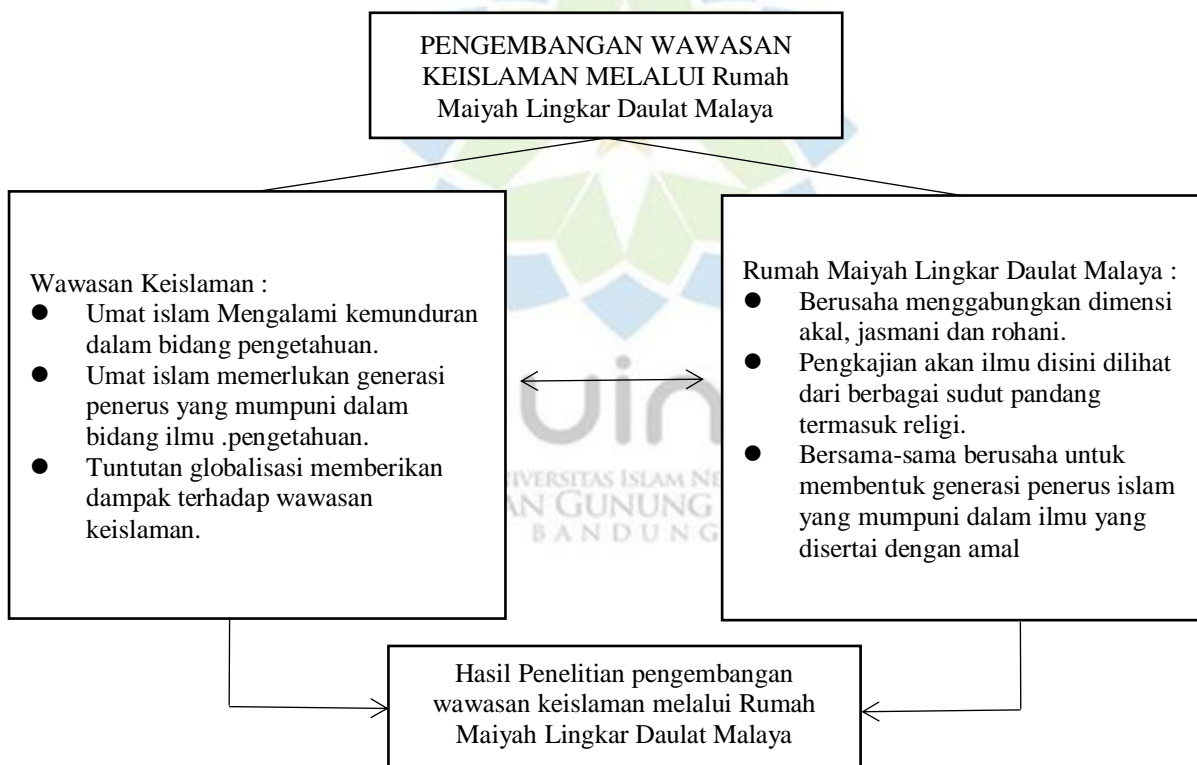
2. Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya

Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya merupakan sebuah rumah yang terletak di desa Tawang Sari kecamatan Tawang kabupaten Tasikmalaya. Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya ini sudah dipakai untuk memulai kegiatannya sejak tahun 2014. Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya berusaha menggabungkan tiga dimensi antara dimensi akal, jasmani dan rohani. Berdasarkan hal tersebut kegiatan yang dilakukan di Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya ini berlandaskan kepada tiga dimensi tadi contohnya dimensi akal kegiatannya seperti ngaji bulanan, diskusi essay, buku, artikel dan lainnya. Dimensi jasmani contoh kegiatannya adalah menggambar, bermain musik, fotografi dan lain sebagainya. Untuk dimensi rohani dilakukan pengajian terhadap buku islami yang disebut dengan tadabbur buku, tawasulan, dan lain sebagainya.

G. Kerangka Konseptual

Menurut Anggreni (2022 : 36) kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun digunakannya teorinya sebagai sendiri yang landasan akan untuk penelitiannya.

Bagan 1.1 Kerangka Konseptual



H. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya Desa Tawang Sari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dengan alasan sebagai berikut :

Pengembangan wawasan keislaman melalui Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya merupakan topik yang relevan untuk dijadikan bahan penelitian selain itu penelitian ini sangat relevan dengan core jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yaitu sumberdaya manusia.

2. Paradigma dan Pendekatan

Menurut Solichin (2021:5) konstruktivisme merupakan madzhab dalam falsafah yang memandang bahwa pengetahuan merupakan suatu upaya pembentukan seseorang atas dirinya sendiri. Seseorang membentuk pengetahuannya ketika ia melakukan interksi dengan lingkungan yang melingkupinya. Kebenaran suatu pengetahuan dapat terbukti, ketika ia dapat memberikan manfaat bagi orang tersebut dalam menghasilkan solusi terhadap persoalan- persoalan yang dihadapi.

Dalam paradigma konstruktivisme memerlukan pengamatan langsung kepada pelaku sosial yang bersangkutan dan membenarkan setiap pendapat dari pelaku sosial tersebut karena dalam paradigma ini memandang bahwa cara pandang pelaku sosial terhadap dunia ini adalah suatu kebenaran. Jadi dalam hal ini seseorang tidak bisa melakukan penafsiran satu orang kepada orang lain, tetapi berdasarkan penafsiran setiap orang.

Bogdan dan Taylor dalam Abdussamad (2021:30) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya guna memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa tak memerlukan kuantifikasi, atau karena gejala-gejala tersebut tak memungkinkan diukur secara tepat.

Penelitian ini berusaha melakukan penggambaran mengenai pengembangan wawasan keislaman melalui Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya dengan cara mendeskripsikan setiap fenomena yang terjadi ditempat tersebut.

3. Metode Penelitian

Menurut Hardani, dkk (2021: 54) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan berfokus pada pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi di tempat penelitian yakni Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya yang kemudian di deskripsikan serta digambarkan secara jelas dan aktual sesuai apa yang tengah di teliti.

4. Sumber data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan sumber data primer dan sekunder :

a. Sumber data primer

Data primer mengacu merupakan data yang telah diperoleh secara langsung pada penelitian kuantitatif dengan cara penggunaan eksperimen dan survei. Data yang didapat adalah melalui observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi dengan cara melakukan pengamatan terhadap tempat penelitian yakni rumah mayyah lingkardaulat malaya secara langsung untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. Peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui metode wawancara bersama para pegiat rumah mayyah lingkardaulat malaya yaitu Ikhsan dan AA Milah baik itu langsung maupun dengan media sosial.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data sudah tersedia bahkan sebelum dilakukanya penelitian. Data sekunder ini didapatkan dari sumber-sumber tidak langsung seperti data dari pemerintah, internet, perpustakaan dan dari sumber data lainnya. Penelitian mendapatkan data sekunder tersebut dengan cara permohonan izin untuk melakukan penelitian dan penggalian data seperti dokumen dari berbagai sumber seperti internet ataupun dokumen yang sudah ada di Rumah Mayyah Lingkar Daulat Malaya.

5. Teknik Pengumpulan data

Dalam hal pengumpulan data diperlukan teknik-teknik tertentu untuk memperoleh informasi tentang indikator masalah pada objek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan :

a. Observasi

Nasution dalam Hikmawati (2020 : 81) mengemukakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dengan observasi peneliti bisa memperoleh informasi dari pengamatan secara langsung pada tempat penelitian. Penggalan data melakukan observasi ini adalah untuk melengkapi data yang tidak diberitahukan dalam wawancara karena dianggap sensitif maka dilakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti yang ada pada lingkungan tersebut.

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi dengan cara mendatangi Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya daulat lingkar malaya yang berada di Jl.Kamasan Desa Tawang Sari Kecamatan Tawang Kabupaten Tasikmalaya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dengan informan dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai suatu topik tertentu. Dalam hal ini pewawancara harus menyampaikan pertanyaan dengan bahasa yang baik sehingga tidak meninggalkan kesan buruk yang akan berpengaruh kepada

terhambatnya proses mendapatkan informasi karena kurangnya keterbukaan informan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara lisan bersama Aa Saepul Milah dan juga Ikhsan sebagai orang yang paling tau mengenai Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya maiyah daulat lingkar malaya ini.

c. Dokumentasi

Hikmawati (2020 : 84) mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk dokumentasi foto, video serta tulisan-tulisan yang didapat dari penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan media foto dan video untuk mengambil data dari tempat penelitian yaitu Rumah Maiyah Lingkar Daulat Malaya .

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat juga dimaknai sebagai proses menyikapi data, menyusun memilah dan mengolahnya ke dalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna. Ibrahim dalam saleh (2017). Jadi analisis data adalah suatu cara untuk menemukan makna dari keseluruhan data yang didapat pada saat penelitian secara keseluruhan.

Huberman dan Miles dalam Harahap (2020) mengemukakan teknik-teknik analisis data diantaranya :

a. Reduksi data.

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

b. Display data (penyajian data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

c. Penarikan kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh dilapangan secara akurat dan faktual